

PEMBELAJARAN KONSEP

Drs. MAHDUM MA., M.Pd.

Dosen FKIP UNRI

Hp. 0811 752573, (0761), FAX: (0761) 26253

E-mail: adanan_mahdum@yahoo.com

E-mail: mahdum1211@gmail.com

PEMBELAJARAN KONSEP

Pengertian:

Carrot (dalam Kardi, 1997: 2)
mendefinisikan konsep sebagai suatu
abstraksi dari serangkaian pengalaman
yang didefinisikan sebagai suatu kelompok
objek atau kejadian

Elemen Konsep

- **nama**, (sayur-mayur, binatang, pemerintah, dan kerajaan)
- **contoh**, (**Contoh** adalah gambaran atau bentuk nyata dari konsep itu. **Bukan Contoh** ialah gambaran atau bentuk nyata yang tidak sesuai dengan konsep itu)
- **ciri-ciri (atribut) esensial dan tidak esensial**, (Atribut esensial ialah ciri-ciri utama yang memberikan gambaran sosok utuh suatu konsep; Atribut yang tidak esensial ialah ciri-ciri lain yang melengkapi gambaran konsep, yang apabila ciri itu tidak terdapat dalam suatu contoh positif tidak mengurangi makna dari konsep itu)
- **nilai atribut** (kualitas dari masing-masing atribut)

Peta Konsep

Martin (1994) merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Jadi : **Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama**

Ciri-Ciri Konsep (Dakar (1989))

- suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu (seperti fisika, kimia)
- merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi. Hal ini memperlihatkan hubungan-hubungan proporsional antara konsep-konsep.
- Tidak semua konsep mempunyai bobot yang sama.
- Bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hirarki pada peta konsep tersebut.

Langkah-Langkah Peta Konsep Arends (1997: 258),

- (1) memilih suatu bahan bacaan;
- (2) menentukan konsep-konsep yang relevan;
- (3) mengurutkan konsep-konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif;
- (4) menyusun konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep yang inklusif diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan peta penghubung misalnya "terdiri atas", "menggunakan" dan lain-lain.

- Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep. Contoh : ekosistem
- Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama. Contoh : individu, populasi, komunitas.
- Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut
- Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan, ide utama.

Nur (2000), Model Peta Konsep

- **Pohon Jaringan (*network tree*)**
- **Rantai Kejadian (*events chain*)**
- **Peta Konsep Siklus (*cycle concept map*)**
- **Peta Konsep Laba-Laba (*spider concept map*)**

Peta Konsep (prinsip kognitif Ausubel)

- Struktur kognitif diatur secara hirarkis dengan konsep-konsep
- Konsep-konsep dalam struktur kognitif mengalami diferensiasi progresif (proses kontinue)
- belaiar bermakna akan meningkat jika siswa menyadari akan perlunya kaitan-kaitan baru antara segmen-segmen proposisi.

(Dahar (1989) dalam Surowijoyo (2002))